

RINGKASAN SKRIPSI

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tertulis serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional atau bahasa negara. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa. Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Menulis bukan hanya diperlukan dalam lingkungan pendidikan saja, keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan sosial dan sebagainya. Dengan memiliki keterampilan menulis tersebut seseorang dapat merekam, mencatat, meyakinkan, melaporkan, memberitahukan, serta mempengaruhi orang lain. Semua tujuan itu hanya dapat dicapai oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan menyampaikannya dengan jelas.

Peneliti memilih menerapkan model pembelajaran PBL karena dapat melatih dan mengembangkan kemampuan sehingga mampu menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah siswa tentang arti pentingnya kerjasama dalam menemukan hasil yang baru bagi anggota kelasnya. Hal ini sesuai dengan sifat dan kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Selain itu bila dikaitkan dengan profesi dalam bidang teknologi informasi yang sering bekerja secara tim, perlu kiranya dalam pembelajaran diberikan pemahaman tentang arti pentingnya kerjasama dalam menemukan hasil anggota kelas yang baru. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Betung, untuk melihat sejauh mana model pembelajaran *problem based learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa.

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan informasi secara objektif mengenai bagaimanakah implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Betung. Adapun secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) bagaimanakah keterampilan menulis cerpen sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Betung; (2) bagaimanakah keterampilan menulis cerpen setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Betung; (3) apakah terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Betung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Sungai Betung yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

komunikasi langsung dan teknik pengukuran. Adapun alat pengumpul data pada penelitian ini adalah lembar observasi dan tes soal keterampilan menulis cerpen. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan uji-t.

Berdasarkan uji percobaan rata-rata satu pihak diperoleh t -hitung = 10,68 dan t -tabel = 1,697. Karena pada penelitian ini t -hitung > t -tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat peningkatan secara signifikan dari keterampilan menulis cerpen siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Betung dimana terdapat peningkatan keterampilan menulis cerpen setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Betung.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Rata-rata keterampilan menulis cerpen sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Betung adalah 51,00 berdasarkan kriteria nilai yang telah ditentukan tergolong kurang; (2) Rata-rata keterampilan menulis cerpen setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Betung adalah 74,00 berdasarkan kriteria nilai yang telah ditentukan tergolong baik; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis cerpen siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Betung.